

ABSTRACT

Daniar Dwi Rahmawati, Analysis of the Spatial Influence of Economic Activities on Regency/City Economic Growth in East Java Province: A Study of the Interaction of Gerbangkertosusila and the Tapal Kuda Area. Supervisor Mr. Titov Chuk's Mayvani, S.E., M.E.

This study aims to analyze the influence of Gross Fixed Capital Formation (PMTB), labor, and GDP of the trade subsector on the economic growth of districts/cities in East Java Province, and to see whether economic growth in the Gerbangkertosusila area has an impact on the Tapal Kuda area through inter-regional relations. The study uses panel data from 38 districts/cities in East Java Province during the 2015-2024 period. The analysis was carried out using spatial econometric models, namely Spatial Autoregressive (SAR) and Spatial Error Model (SEM), to determine the influence of economic factors as well as inter-regional relationships. The results of the study show that the SAR model is the most suitable model. PMTB has a negative and significant effect on economic growth, which indicates that increased investment has not directly encouraged regional economic growth. Labor does not have a significant effect, so the number of workers alone is not enough to increase economic growth without the support of productivity and the quality of human resources. Meanwhile, the GDP of the trade subsector has a positive and significant effect, showing that the more trade activities develop, the higher the economic growth of a region. This study also found that there is spatial spillover or influence between regions. This means that economic growth in Gerbangkertosusila also has an impact on other regions, including the Tapal Kuda area, through the linkage of economic activities and inter-regional relations.

Keywords: *economic growth, spatial spillover, interregional interaction, Spatial Autoregressive (SAR), Gerbangkertosusila, Tapal Kuda.*

ABSTRAK

Daniar Dwi Rahmawati, Analisis Pengaruh Spasial Kegiatan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur: Studi tentang Interaksi Gerbangkertosusila dan Kawasan Tapal Kuda. Di bawah bimbingan Bapak Titov Chuk's Mayvani, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), tenaga kerja, dan PDRB subsektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur, serta melihat apakah pertumbuhan ekonomi di kawasan Gerbangkertosusila memberikan dampak terhadap kawasan Tapal Kuda melalui hubungan antarwilayah. Penelitian menggunakan data panel dari 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur selama periode 2015-2024. Analisis dilakukan menggunakan model ekonometrika spasial, yaitu *Spatial Autoregressive* (SAR) dan *Spatial Error Model* (SEM), untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi sekaligus keterkaitan antardaerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model SAR merupakan model yang paling sesuai. PMTB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang mengindikasikan bahwa peningkatan investasi belum langsung mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan, sehingga jumlah tenaga kerja saja belum cukup untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tanpa didukung produktivitas dan kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, PDRB subsektor perdagangan berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa semakin berkembang aktivitas perdagangan, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Penelitian ini juga menemukan adanya *spillover spasial* atau pengaruh antarwilayah. Artinya, pertumbuhan ekonomi di Gerbangkertosusila turut memberikan dampak terhadap wilayah lain, termasuk kawasan Tapal Kuda, melalui keterkaitan aktivitas ekonomi dan hubungan antardaerah.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, spillover spasial, interaksi antarwilayah, Spatial Autoregressive (SAR), Gerbangkertosusila, Tapal Kuda.